

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi penerimaan wakaf uang yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang (LKS-PWU) yang dalam hal ini terdapat 15 Bank Syariah yang ditunjuk oleh Peraturan Menteri Agama No 4 Tahun 2009. Sample yang digunakan dan tercapai oleh peneliti ada 4 Bank Syariah, yakni BNI Syariah, Bank Muamalat, Bank DKI Syariah dan Bank Mandiri Syariah (BSM). Pengukuran tingkat efisien non statistik menjadi metode yang digunakan untuk menemukan perbandingan faktor input dan output pada pola penerimaan wakaf uang di LKS PWU tersebut. Terdapat empat aspek yang diukur sebagai faktor input yakni; promosi, teknologi dan media, sementara dari faktor output hanya satu yang diukur, yaitu jumlah penghimpunan dana wakaf uang. Hasil penelitian menunjukkan tingkat efisiensi dalam penerimaan wakaf uang hanya di capai oleh BNI Syariah, dimana nilai input-an sebanding dengan nilai output-an. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran umum tentang pola penerimaan dan penghimpunan pada LKSPWU sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan optimal dalam memberikan dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat.

Keyword: *Wakaf Uang, Efisiensi, lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang.*